

PRESS RELEASE
"HALAQAH ISLAM, HAM, DAN KEINDONESIAAN"

MAARIF Institute for Culture and Humanity, lembaga yang didirikan Prof. Syafii Maarif, akan melaksanakan **Halaqah Islam, HAM, dan Keindonesiaan** pada tanggal 23-25 Mei 2007 di Wisma PKK Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendialogkan Islam dan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam konteks dan peta sosiologis keindonesiaan. Proses dialog ini diharapkan mampu mereaktualisasi nilai-nilai moralitas, tanggungjawab sosial, dan kemanusiaan berdasarkan tuntutan dan kebutuhan sosiologis masyarakatnya Indonesia saat ini.

Pendekatan dialog sangat bermanfaat untuk mengikis dominasi bahkan hegemoni interpretasi terhadap HAM dari pihak tertentu sekaligus menemukan relevansi HAM dengan konteks permasalahan sosial-empirik yang ada. Pada ranah ini, perbincangan mengenai Islam, HAM, dan Keindonesiaan sangat penting dan relevan, baik secara teoritik maupun praktek. Permasalahan Islam dan HAM menjadi penting dielaborasi ketika keterbelakangan pendidikan, gizi buruk, kelaparan, kemiskinan, pengangguran, dan rendahnya apresiasi terhadap kemajemukan identitas mengancam harkat dan martabat manusia Indonesia. Jika kondisi ini dibiarkan, masyarakat Indonesia akan kehilangan hak untuk hidup secara manusiawi, hak kebebasan, hak untuk mengenyam pendidikan, hak untuk menikmati keadilan, serta martabatnya.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini akan dihadiri puluhan guru agama dari Provinsi Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah, DKI Jakarta dengan menghadirkan sejumlah narasumber seperti Abdul Munir Mul Khan (UIN Yogyakarta), Yudi Latief (Universitas Paramadina), Syu`bah Asa (Pakar Tafsir), Stanley (Demos), Ifdhal Kasim (ELSAM), Yustina (Atmajaya), serta Husni Thoyyar dan Abdul Mu`ti (Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah).

Demikian release ini kami sampaikan. Terima kasih banyak atas perhatiannya.

Jakarta, 22 Mei 2007
Hormat Kami,



Raja Juli Antoni
Direktur Eksekutif

Konfirmasi,
Fajar, 0817440343